

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK DAN MEMBACA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
SMP NEGERI 6 PARIAMAN**

TESIS



OLEH

**RISKA KASANDRA
NIM 1303862**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Riska Kasandra . 2016. Development of Audio Visual Media To Improve Listening and Reading Skills In Bahasa Indonesia Lesson premises Class VII SMP 6 Pariaman . Thesis Graduate Program , Padang State University.

This research background is less precise of choosing the learning media of the Bahasa Indonesia lesson class VII in SMP Negeri 6 Pariaman. Learning Media that should help the students to understand and improve their skills can't be fully accommodated by the media that has been used. These thing caused the low result of student learning which is pointed by the minimum completeness criteria score gain. Therefore, i develop the way of modification the learning media such as text pieces become an interesting visual audio media.

This research purpose is to produce a product such as a valid audio visual learning media, simple and effective for the Bahasa Indonesia Lesson in class VII. Research type is development research. these research used Borg & Gall development model. The subject trials for these research is the students of class VII.4 SMP Negeri 6 Pariaman including the teacher of the Bahasa Indonesia teacher of class VII.

The research shows that visual audio media which has been developed become valid, simple and effective. so that we can get a conclusion that from this development process of visual audio media for Bahasa Indonesia lesson class VII already produce media which is (1) valid, good from the aspect of a media, language aspect and materi aspect, (2) produced a simple used media neither from the students aspect nor teachers, (3) produced an effective media for reaching the learning purpose

ABSTRAK

Riska Kasandra. 2016. Pengembangan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 6 Pariaman. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 6 Pariaman. Media pembelajaran yang seharusnya membantu siswa dalam memahami serta meningkatkan keterampilan tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh media yang telah digunakan. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah yang ditunjukkan dari perolehan nilai pada kriteria ketuntasan minimum. Sebab itu peneliti mengembangkan dengan cara memodifikasi media pembelajaran berupa lembaran teks menjadi media audio visual yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran audio visual yang valid, praktis dan efektif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 SMP Negeri 6 Pariaman beserta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media audio visual yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari proses pengembangan media audio visual untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII telah menghasilkan media yang (1) valid baik dari aspek sebagai media, aspek bahasa dan aspek materi, (2) telah menghasilkan media yang praktis digunakan baik dari aspek siswa maupun guru, (3) telah menghasilkan media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya mencerahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis yang berjudul **Pengembangan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoensia Kelas VII SMP Negeri 6 Pariaman**. Shalawat dan salam teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan panutan umat manusia.

Dengan rasa hormat yang dalam peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak, Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan masukan sehingga peneliti menyelesaikan penelitian pengembangan ini.
2. Ibu Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, selaku dosen pembimbing sekaligus inspirasi peneliti untuk terus semangat dalam berkarir dan menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi peneliti dalam menimba ilmu dan melakukan penelitian pengembangan ini.
4. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku kontributor, validator dan inspirator peneliti untuk berkarya lebih baik lagi.
5. Ibu Emi Rosmita, M.Pd selaku validator pada penelitian pengembangan ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi serta inspirasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi dalam meraih gelar magister pendidikan.

7. Bapak Erizal, S.Pd. MM selaku kepala sekolah SMP N 6 Pariaman yang telah memfasilitasi peneliti untuk mengabdi dan melakukan penelitian pengembangan ini.
8. Ibu Zawil Huda, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMP N 6 Pariaman yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam penelitian ini.
9. Bapak Indra, S.P. MM dan Ibu Nurhaida, S.Pd, selaku orang tua dengan cinta, kasih sayang, perhatian dan pengertian beliaulah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan pendidikan hingga jenjang magister.
10. Hari Jimi Akbar, Yosi Wulandari, S.Pd. M.Pd dan Ade Saputra, S. Psi selaku kontributor dalam pengembangan media. Dengan bantuan mereka lah peneliti berhasil menyelesaikan produk berupa media audio visual.
11. Rekan-rekan seperjuangan khususnya mahasiswa Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013, yang selalu memberi semangat, dorongan dan kebersamaan sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.
12. Seluruh pihak yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan penelitian pengembangan ini. Semoga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian pengembangan ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN AKHIR KOMISI UJIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERYATAAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Pengembangan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
G. Definisi Istilah	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
2. Keterampilan Menyimak	15
3. Keterampilan Membaca	20
4. Media Pembelajaran	23
5. Media Pembelajaran Audio Visual	34
6. Prinsip Pengembangan Media Audio Visual	37

7. Desain Pembelajaran Menggunakan Media.....	49
8. Hubungan Media Pembelajaran dengan Perkembangan Kognitif dan Psikologi Siswa.....	55
9. Kaitan Materi Pembelajaran Menyimak dan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoensia Dengan Media Audio Visual	58
B. Kriteria Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas	62
C. Penelitian yang Relevan.....	64
D. Kerangka Berfikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	68
B. Prosedur Penelitian	69
C. Subjek Uji Coba.....	72
D. Jenis Data.....	72
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	82
B. Analisis Data	92
C. Pembahasan.....	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	118
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Ujian Tengah Semester Siswa SMP N Pariaman pada Kelas VII.1	6
2. Metode dan Teknik dalam Pembelajaran Menyimak	17
3. Daftar Kelompok Media Pembelajaran Menurut Anderson	26
4. Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Kecil	95
5. Hasil Uji Praktikalitas Guru Tahap I	96
6. Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Sedang	97
7. Hasil Uji Praktikalitas Guru Tahap II	98
8. Hasil Uji Praktikalitas Guru Tahap III	99
9. Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Besar	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Dale	23
2. Kerucut pengalaman Dale yang dimodifikasi CISCO	24
3. Prosedur Pemilihan Media Menurut Anderson.....	32
4. Prosedur Pemilihan Media Untuk Mata Pelajaran	
Bahasa Indonesia Kompetensi Mendengar	33
5. Contoh Bentuk <i>Randon Accses Navigation</i>	39
6. Contoh Bentuk <i>Sequential Navigation</i>	39
7. Kerangka Berpikir Pengembangan Media Audio	
Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP	67
8. Langkah kerja model pengembangan Borg &Gall.....	68
9. Perbandingan Visual Produk Sebelum dan sesual revisi pada aspek kegrafisan	87
10. Perbandingan Visual Produk Sebelum dan sesual revisi pada aspek kebahasaan.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Validator Media Audio Visual	121
2. Nama Guru dan Daftar Namas Siswa Uji Praktikalitas Kelompok Kecil	122
3. Daftar Nama Siswa Uji Praktikalitas Kelompok Sedang.....	123
4. Daftar Nama Siswa Uji Praktikalitas Kelompok Besar	124
5. Analisis Validitas Pada Aspek Kegrafisan.....	125
6. Analisis Validitas Pada Aspek Materi.....	127
7. Analisis Validitas Pada Aspek Bahasa.....	130
8. Analisis Uji Pratikalitas Kelompok Kecil	132
9. Analisis Uji Pratikalitas Kelompok Sedang.....	133
10. Rekapitulasi Uji Pratikalitas Kelompok Besar.....	134
11. Rekapitulasi Uji Pratikalitas Guru	136
12. Hasil Observasi Siswa.....	137
13. Analisis Hasil Ulangan Harian.....	139
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	140
15. Soal Ulangan	154
16. Naskah Media Audio Visual	160
17. Tampilan Media Audio Visual	165
18. Angket Praktikalitas Media audio visual berdasarkan penilaian guru.....	185
19. Angket Praktikalitas Media audio visual berdasarkan penilaian Siswa.....	190
20. Lembar Validasi Instrument Validasi	206
21. Lembar Instrumen Validitas Aspek Kegrafisan	239
22. Lembar Instrumen Validitas Aspek Kebahasaan	245
23. Lembar Instrumen Validitas Aspek Materi	251
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	258

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina dan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif. Hal tersebut menjadi modal bagi peserta didik untuk terjun ke masyarakat agar dapat menjalankan fungsi-fungsi mereka sebagai anggota masyarakat dengan baik.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003

:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Berdasarkan undang-undang di atas dapat diuraikan bahwa pendidikan merupakan alat bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang telah direncanakan baik itu mengenai bahan yang akan diajar, suasana yang akan diciptakan dan tujuan-tujuan yang harus dicapai. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya berupa pengetahuan, keterampilan dan akhlak mulia.

Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah menetapkan standar pendidikan untuk menjaga mutu pendidikan nasional yang tertuang dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional. Di dalam

peraturan pemerintah tersebut dinyatakan setiap satuan pendidikan harus memenuhi 8 standar yang telah ditetapkan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan serta standar penilaian. Dari kedelapan standar *yang* ditetapkan, ada empat standar yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian.

Standar kompetensi lulusan merupakan acuan bagi 7 standar lainnya. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan berbeda. Sebab standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan.

Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu yang mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang pendidikan tertentu. Pada standar isi ini memuat sejumlah standar minimal yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tertuang dalam tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran tiap satuan pendidikan untuk mencapai standar

kompetensi lulusan. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran.

Standar penilaian merupakan kriteria megenai mekanisme, prosesdur dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Di dalam PP No. 66 Tahun 2013 terdapat 8 cara mengukur capaian hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah ulangan. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perubahan hasil belajar peserta didik. Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Di dalam PP No. 64 Tahun 2013, menjelaskan muatan-muatan yang terdapat dalam beban belajar untuk tiap satuan pendidikan. Salah satunya adalah muatan Bahasa Indonesia. Sebagai mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kompetensi-kompetensi ini merupakan dasar bagi manusia dalam berkomunikasi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berusaha mengembangkan kompetensi-kompetensi ini dalam semua jenjang pendidikan sebagai bekal bagi siswa saat terjun di masyarakat kelak. Karena

inti pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus agar siap terjun ke masyarakat guna menjalankan fungsi-fungsinya sebagai anggota masyarakat.

Dari keempat kompetensi yang dikembangkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi mendengar dan membacalah yang paling dasar yang diperlukan oleh manusia dalam mendapatkan informasi. Namun sayangnya keterampilan menyimak yang didapatkan dari kompetensi mendengar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang mendapat perhatian dari keseluruhan proses belajar Bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan (Iskandawassid. 2008). Terlebih materi pada kompetensi mendengar tidak menjadi bagian materi yang diujikan baik dalam ujian semester maupun ujian nasional.

Fokus utama dalam kegiatan pembelajaran mendengar adalah mendapatkan informasi dari teks yang diperdengarkan. Baik diperdengarkan oleh narasumber (dibacakan/diceritakan langsung) ataupun hasil rekaman. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak yang baik akan mudah menyerap inti informasi dari pembicaraan atau sesuatu yang diperdengarkan. Seseorang yang cepat dalam mendapat informasi akan cepat mengambil keputusan atau tindakan yang akan diambil. Walau terlihat sepele keterampilan menyimak bagi siswa harus dikembangkan secara optimal karena sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kompetensi mendengar yang dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas VII adalah memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita dan mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan. Untuk

standar kompetensi memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita, ada 2 hal yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu mampu menyimpulkan berita yang dibacakan dan menuliskan kembali berita yang dibacakan. Sedangkan untuk standar kompetensi mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan, hal yang harus siswa kuasai adalah menemukan hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan dan menunjukan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan kehidupan sekarang.

Selain melatih keterampilan menyimak, kompetensi mendengar secara tidak langsung juga melatih keterampilan membaca melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang. Karena pada dasarnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menintegrasikan keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis walaupun standar kompetensi untuk masing-masing keterampilan dipisahkan. Namun untuk memahirkan keterampilan menyimak dan membaca diperlukan latihan yang banyak.

Berdasarkan pengamatan di SMP N 6 Pariaman Tahun pelajaran 2014/2015, penulis menemukan masih ada siswa yang memiliki keterampilan membaca kurang baik. Hal ini terlihat saat mereka membaca buku cerita dengan suara nyaring, masih terdapat siswa yang membaca dengan intonasi,tempo dan pola ejaan yang kurang tepat. Begitu pula hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas 7 SMP Negeri 6 Pariaman. Guru Bahasa Indonesia pun mengakui masih terdapat siswa yang kurang terampil dalam membaca.

Berdasarkan hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas VII.1 di dapatkan fakta sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Ujian Tengah Semester Siswa SMP N 6 Pariaman Kelas VII.1

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai		% ketuntasan klasikal
		<75	≥75	
2011-2012	22	7	15	68
2012-2013	23	10	13	56
2013-2014	21	11	10	48

(Sumber : Guru Bahasa Indonesia SMP N 6 Pariaman Kelas VII)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa selama tiga tahun berturut-turut ketuntasan ujian tengah semester siswa kelas VII.1 secara klasikal <80%. Idealnya adalah semua siswa tuntas dalam setiap materi yang dipelajari. Ini berarti masih terdapat materi-materi yang belum dikuasai siswa dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII, didapatkan informasi bahwa khusus pada pembelajaran mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan menggunakan media berupa lembaran teks. Lembaran teks ini dibagikan kepada siswa dengan 1 lembar teks untuk 2 orang siswa. Dalam proses pembelajaran beberapa orang siswa diminta untuk membacakan cerita yang terdapat teks tersebut sedangkan siswa yang lain mendengarkan. Namun sayangnya, tidak semua siswa mampu membaca dengan baik. Masih terdapat siswa yang terbata-bata dalam membaca. Jika guru yang membacakan teks juga kurang efektif. Karena guru memiliki keterbatasan untuk mengulang membacakan teks terutama bagi siswa yang ketinggalan informasi. Membagikan lembaran teks kepada siswa dianggap

kurang tepat untuk pembelajaran mendengar. Karena siswa yang diminta untuk mendengarkan temannya bisa saja membaca teks yang telah diberikan sehingga pembelajaran dengan metode mendengar terganti dengan metode membaca. Selain itu siswa juga harus diberi contoh cara membaca yang baik sesuai dengan jenis bacaan.

Penggunaan media pembelajaran serupa juga diterapkan guru pada kompetensi membaca pada standar kompetensi memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca. Materi ini bertujuan agar siswa mampu menceritakan kembali dan mengomentari isi teks bacaan sastra. Dengan membaca memahami, siswa tidak kesulitan untuk mencapai tujuan belajar tersebut. Namun sayangnya motivasi dan minat baca siswa masih rendah sehingga mereka masih menemukan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar dengan optimal. Oleh sebab itu guru harus berupaya agar siswa mampu mencapai tujuan belajar secara optimal sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran yang terdapat dalam PP 65 Tahun 2013 yaitu pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).

Selain dari segi pembelajaran dan siswa, penggunaan lembaran teks dinilai tidak efisien. Lembaran teks yang kurang menarik karena hanya berisi teks belum mampu meningkatkan motivasi siswa dalam membaca teks tersebut. Selain itu ada kemungkinan teks yang telah disediakan rusak dan tidak dapat

digunakan lagi untuk pembelajaran yang akan datang. Hal ini bisa membebani guru karena mengeluarkan biaya untuk penggandaan lembaran teks.

Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terutama dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran. semenjak komputer diciptakan, manusia memanfaatkannya pada semua bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Terutama sebagai media pembelajaran.

Untuk membantu siswa dalam pembelajaran, guru dapat memanfaatkan ataupun merancang berbagai media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Merancang media pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan belajar dan gaya belajar siswa. Ada siswa yang cenderung lebih suka belajar dengan cara melihat (visual), mendengar (auditory) atau dengan melakukan langsung (kinestetik). Untuk mengakomodasi ketiga gaya belajar ini guru dapat menggunakan media berbasis komputer. Penggunaan media audio visual berbasis komputer diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dibandingkan menggunakan lembaran teks yang dibacakan.

Dari uraian di atas peneliti akan memodifikasi lembaran teks yang digunakan guru menjadi media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII semester I.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana validitas, praktikalitasan dan efektifitas media audio visual yang dikembangkan?
2. Bagaimana proses pengembangan media audio visual sehingga menjadi media yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca siswa SMP?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari pengembangan media audio visual ini adalah :

1. Mengembangkan media audio visual yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca siswa SMP.
2. Menjelaskan proses pengembangan media audio visual sehingga menjadi media audio visual yang valid, praktis dan efektif.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa media pembelajaran berbasis komputer berbentuk media audio visual dengan karakteristik :

1. Produk yang dihasilkan berupa perangkat lunak (*software*) berbentuk kepingan *compact disk* (CD).
2. Berisikan materi berupa 2 cerita fabel dan sebuah pantun.

3. Di dalam produk terdapat petunjuk penggunaan, informasi mengenai pengembang dan referensi isi produk.
4. Materi disesuaikan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca.
5. Gambar yang digunakan dalam media ini berupa kartun 2 dimensi.
6. Merupakan media audio visual semi gerak.
7. Dikembangkan menggunakan *Macromedia Flash*.
8. Navigasi yang digunakan pada produk ini adalah *sequential navigation* berupa tanda panah.
9. Teks dan suara pada media ini dapat dihilangkan salah satunya. Sehingga siswa dapat melakukan membaca saja tanpa ada suara yang muncul atau menyimak saja tanpa adanya teks yang tampil.
10. Pada media audio visual yang dikembangkan terdapat soal latihan.
11. Huruf yang digunakan *Comic sans MS* ukuran 32.
12. Warna latar gambar didominasi warna biru dan hijau.
13. Musik latar belakang yang digunakan berupa musik instrumental dengan sound effect yang disesuaikan dengan tema cerita
14. Narasi yang digunakan merupakan *conversational narration*.
15. Ukuran tampilan 1300x760 pixel.

E. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan ini penting dilakukan agar dapat memberi manfaat dalam pembelajaran, diantaranya :

1. Belajar akan lebih baik menggunakan media suara dan gambar dibandingkan menggunakan suara saja atau gambar saja.
2. Penggunaan media audio visual mampu menambah kreatifitas siswa.
3. Penggunaan media audio visual mempermudah siswa belajar.
4. Membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi mendengar dan membaca.
5. Penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa.
6. Penggunaan media audio visual dapat mengakomodasi gaya belajar siswa.
7. Dapat menjadi salah satu media belajar bagi siswa.
8. Media audio visual merupakan alat bantu mengajar yang paling baik.
9. Merupakan inovasi dalam media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk kompetensi mendengar.
10. Merupakan aplikasi salah satu dari 5 kawasan teknologi pendidikan yaitu pada kawasan pengembangan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan produk ini antara lain :

- a. Penggunaan musik mampu meningkatkan motivasi dan attensi siswa dalam pembelajaran.
- b. Suara membacakan dongeng yang direkam lebih menarik dan lebih efektif dibandingkan dengan suara membaca dongeng langsung.

- c. Penggunaan visual dengan jenis kartun dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Media audio visual dapat menjadi tutorial untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca.

2. Keterbatasan Pengembangan

Ada beberapa keterbatasan dalam pengembangan ini, diantaranya :

- a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis, namun dalam produk ini hanya dirancang untuk 2 kompetensi saja yaitu mendengar dan menulis.
- b. Ada empat keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara, namun produk ini hanya dirancang untuk 2 keterampilan yaitu menyimak dan membaca.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi multitafsir dalam penggunaan istilah, berikut peneliti membatasi definisi dari beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Valid : menurut cara semestinya, berlaku ; sahih.
2. Praktis : mudah, senang memakainya (menjalankannya)
3. Efektif : ada pengaruh; dapat membawa hasil; berguna.

BAB V **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Dari proses pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa media audio visual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, efektif dan praktis sebagai sebuah media pembelajaran.
2. Untuk menghasilkan media audio visual yang valid, praktis dan efektif dilakukan proses pengembangan dengan menggunakan 10 langkah procedural model Borg and Gall. Ada empat kegiatan utama dalam pengembangan ini 1) perencanaan, 2) pengembangan, 3) uji coba dan 4) revisi.

B. Implikasi

Dari pengembangan yang dilakukan telah dihasilkan sebuah media audio visual untuk pada pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII khususnya pada standar kompetensi mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan dan standar kompetensi mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. Setelah dilakukan penelitian, menunjukan bahwa media audio visual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang valid, praktis dan efektif.

Media audio visual yang dikembangkan berimplikasi kepada pemakai yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP. Dengan penggunaan visual yang menarik disertai dengan narasi membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu dengan penggunaan media audio visual guru juga diharapkan mampu mengoperasikan peralatan TIK sebagai media pembelajaran di kelas. Tidak hanya guru, penggunaan media audio visual ini juga berimplikasi kepada siswa. Dengan menggunakan media audio visual melatih kreatifitas siswa dalam berimajinasi dan berfikir abstrak. Penggunaan media audio visual juga meningkatkan motivasi, attensi dan retensi siswa terhadap materi pelajaran.

Media audio visual yang dikembangkan juga berimplikasi kepada sekolah. Dengan adanya pengembangan media ini tersedianya media yang relevan terutama bagi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP khususnya pada standar kompetensi mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan dan standar kompetensi mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. Selain digunakan di dalam kelas, media ini juga dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar atau sebagai hiburan. Namun demikian ketersediaan sekolah juga harus mendukung ketersediaan sarana dalam mendukung penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis computer seperti ketersediaan sumber daya listrik yang cukup, peralatan TIK yang memadai, ketersediaan ruangan yang nyaman untuk pembelajaran.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, penggunaan media audio visual dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Bagi guru yang belum terbiasa menggunakan TIK sebagai media pembelajaran diharapkan mau belajar untuk mengoperasikan dan memanfaatkannya.
2. Bagi siswa, media audio visual dapat dijadikan media untuk mengembangkan imajinasi, kreatifitas dan memberikan contoh langsung berkaitan dengan materi yang disampaikan guru terutama pada materi yang memuat bahan berupa cerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca.
3. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru mata pelajaran dalam penyediaan media pembelajaran yang relevan berbasis komputer mengingat kelebihan yang dimiliki media pembelajaran komputer. Seperti penyediaan perangkat TIK, ketersediaan sumber daya listrik yang memadai, ketersediaan ruangan yang sesuai dengan pembelajaran berbasis computer.

DAFTAR RUJUKAN

- , 2012. Penelitian dan pengembangan (R&D) (Online). <http://www.biologimu.com/2012/04/metode-penelitian-pengembangan.html> diakses pada tanggal 3 Mei 2015
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Awasthi, Deepa.2014. “Utilising Audio Visuaal Aids To Make Learning Easy And Effective in Primary Education”. *IJSR – Internasional Journal of Scientific Research*,(Online) Vol :2, Issue 8, Agustus 2014, (<http://www.worldwidejournals.com/>). Di akses 1 Februari 2016.
- CISCO. 2008. *Multimodal Learning Through Media : What the Research Says* (online). United of State America : CISCO (<http://cisco.com>, di akses 11 Agustus 201).
- Danim, Dendarwan. 2010. *Perkembangan peserta Didik*. Bandung : Alfa Beta
- Darmansyah. 2013. *Konsep Manajemen Pusat Sumber Belajar*. Padang : UNP Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kemendikbud. 2013. Standar Kompetensi Lulusan. <http://bsnp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2015.
- Kemendikbud. 2013. Standar Penilaian. <http://bsnp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2015.
- Kemendikbud.2013. Standar Isi. <http://bsnp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2015.
- Kemendikbud.2013. Standar Proses. <http://bsnp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2015.
- Liana, Ade. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan menyimak dan Membaca Siswa Kelas V SD Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat*. Skripsi Tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia